

Peran Mahasiswa dalam Mendukung Proses Pembelajaran Anak Usia Dini di KB dan TK Kenanga Desa Koto Benai oleh Mahasiswa KKN Klompok 79 Universitas Muhammadiyah Riau di Desa Koto Benai

Cici Saputri¹, Rahma Yani², Nabila Syafitri³, Annisaul Hanifa⁴, Adli Dzil Ikram Arico⁵
Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

kknurikotobenai@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci:

Mahasiswa KKN,
Pembelajaran Anak Usia
Dini, Pendampingan
Pembelajaran, KB dan TK
Kenanga, Desa Koto Benai

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan serta memberikan kontribusi positif di lingkungan masyarakat. Salah satu bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kelompok 79 Universitas Muhammadiyah Riau adalah kegiatan pendampingan proses pembelajaran anak usia dini di KB dan TK Kenanga Desa Koto Benai. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran serta meningkatkan semangat dan minat belajar anak melalui metode pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan menyenangkan. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui observasi, koordinasi dengan guru, pendampingan dalam proses belajar mengajar, serta pelaksanaan kegiatan edukatif seperti pengenalan huruf, angka, warna, bernyanyi, permainan edukatif, dan kegiatan kreatif lainnya. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran memberikan dukungan kepada guru dalam mendampingi anak-anak serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya partisipasi dan antusiasme yang baik dari anak-anak selama mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa KKN dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung proses pendidikan anak usia dini serta memperkuat kerja sama antara mahasiswa, tenaga pendidik, dan masyarakat di Desa Koto Benai.

Abstract

Keyword:

Community Service (KKN)
Students, Early Childhood
Education, Learning
Support, Kenanga
Playgroup and
Kindergarten, Koto Benai
Village

The Student Community Service (KKN) program is a form of student service to the community aimed at applying knowledge and making a positive contribution to the local environment. One of the activities carried out by KKN Group 79 from Universitas Muhammadiyah Riau involved assisting with the early childhood learning process at the Kenanga Playgroup (KB) and Kindergarten (TK) in Koto Benai Village. This initiative aimed to support the learning process and boost the children's enthusiasm and interest in learning through creative, interactive, and enjoyable teaching methods. The activities were implemented through observation, coordination with teachers, and direct assistance during lessons, alongside educational activities such as introducing letters, numbers, and colors, as well as singing, educational games, and other creative pursuits. The students' presence provided valuable support to the teachers in guiding the children and helped create a more active and engaging learning atmosphere. The results demonstrated strong participation and enthusiasm among the children throughout the learning sessions. Thus, the involvement of KKN students contributed positively to supporting early childhood education and strengthened collaboration among students, educators, and the community of Koto Benai Village.

Information Production:

© 2026 by the authors of this article. This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA)



PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu tahap penting dalam proses perkembangan anak. Pada masa ini, anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, baik dari aspek kognitif, bahasa, sosial, emosional, maupun motorik. Oleh karena itu, proses pembelajaran pada anak usia dini perlu dilakukan dengan metode yang sesuai dengan karakteristik anak, yaitu melalui kegiatan yang menarik, kreatif, interaktif, dan menyenangkan. Lingkungan belajar yang mendukung serta pendampingan dari tenaga pendidik juga memiliki peran penting dalam meningkatkan minat dan semangat belajar anak.

Pembelajaran pada anak usia dini pada dasarnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian kemampuan akademik, tetapi juga pada pemberian stimulasi yang dapat mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Anak usia dini cenderung lebih mudah memahami informasi melalui pengalaman langsung,

aktivitas bermain, kegiatan kreatif, dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran perlu memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi, berkomunikasi, bergerak, dan mengekspresikan dirinya secara aktif. Pendekatan pembelajaran yang menyenangkan juga dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang positif sehingga anak lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Selain metode pembelajaran, interaksi antara anak dan pendidik juga menjadi bagian penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Pendampingan yang dilakukan secara intensif dapat membantu anak mengikuti kegiatan sesuai dengan kemampuan dan tahap perkembangannya. Dalam kondisi tertentu, keterbatasan jumlah pendidik atau banyaknya aktivitas pembelajaran dapat menjadi tantangan dalam memberikan pendampingan secara optimal kepada setiap anak. Oleh karena itu, keterlibatan pihak lain yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan anak usia dini dapat menjadi bentuk dukungan dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan.

KB dan TK Kenanga yang berada di Desa Koto Benai merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berperan dalam memberikan pendidikan dasar bagi anak-anak di lingkungan desa. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, diperlukan dukungan dari berbagai pihak agar proses pendidikan dapat berjalan secara optimal. Salah satu bentuk dukungan tersebut dapat dilakukan melalui keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pendampingan pembelajaran.

Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga berperan aktif dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat. Mahasiswa KKN Kelompok 79 Universitas Muhammadiyah Riau yang melaksanakan kegiatan di Desa Koto Benai turut berpartisipasi dalam mendukung proses pembelajaran di KB dan TK Kenanga. Kegiatan ini dilakukan melalui pendampingan guru dan anak-anak dalam proses belajar mengajar serta pelaksanaan berbagai kegiatan edukatif yang disesuaikan dengan usia dan kebutuhan peserta didik.

Kegiatan pendampingan pembelajaran yang dilakukan meliputi pengenalan huruf, angka, warna, bernyanyi, permainan edukatif, kegiatan menggambar, serta aktivitas kreatif lainnya. Kegiatan tersebut diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan sehingga anak-anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Selain itu, kehadiran mahasiswa juga dapat membantu guru dalam mendampingi anak-anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan mengajar dan pendampingan pembelajaran di KB dan TK Kenanga menjadi salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung proses pembelajaran anak usia dini, meningkatkan semangat dan minat belajar anak, serta mempererat kerja sama antara mahasiswa, tenaga pendidik, dan masyarakat. Oleh karena itu, artikel ini membahas peran mahasiswa KKN Kelompok 79 Universitas Muhammadiyah Riau dalam mendukung proses pembelajaran anak usia dini di KB dan TK Kenanga Desa Koto Benai.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 79 Universitas Muhammadiyah Riau di KB dan TK Kenanga, Desa Koto Benai. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam bidang pendidikan, khususnya dalam mendukung proses pembelajaran anak usia dini. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan menggunakan metode pendampingan partisipatif, yaitu mahasiswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran bersama guru dan anak-anak.

Metode pendampingan partisipatif dipilih karena mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi juga ikut berpartisipasi dalam membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa bekerja sama dengan pihak sekolah dan guru untuk menyesuaikan kegiatan dengan jadwal pembelajaran serta kebutuhan anak-anak di KB dan TK Kenanga. Kegiatan dirancang dengan pendekatan yang sederhana, edukatif, interaktif, dan menyenangkan agar sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Mahasiswa KKN terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak KB dan TK Kenanga, terutama dengan guru, mengenai waktu pelaksanaan, bentuk kegiatan, serta kebutuhan yang diperlukan selama proses pendampingan. Koordinasi ini dilakukan agar kegiatan yang dilaksanakan tidak mengganggu proses pembelajaran yang telah direncanakan oleh pihak sekolah.

Selain itu, mahasiswa juga melakukan pengamatan terhadap kondisi lingkungan belajar dan aktivitas anak-anak. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran berlangsung serta memahami karakteristik anak-anak. Berdasarkan hasil pengamatan dan koordinasi bersama guru, mahasiswa kemudian menyiapkan beberapa kegiatan pembelajaran yang dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan dasar, kreativitas, kedisiplinan, dan motorik mereka.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa KKN Kelompok 79 Universitas Muhammadiyah Riau secara langsung mendampingi anak-anak dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Belajar Mewarnai



Gambar 1. Kegiatan Belajar Mewarnai

Kegiatan belajar mewarnai merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan kepada anak-anak. Dalam kegiatan ini, mahasiswa menyiapkan atau membantu menyediakan gambar yang dapat diwarnai oleh anak-anak. Anak-anak diberikan kesempatan untuk memilih dan menggunakan berbagai warna sesuai dengan kreativitas dan imajinasi mereka.

Mahasiswa berperan dalam memberikan arahan sederhana mengenai penggunaan alat mewarnai serta mendampingi anak-anak yang mengalami kesulitan. Anak-anak juga diberikan motivasi dan apresiasi terhadap hasil karya yang mereka buat. Kegiatan mewarnai tidak hanya bertujuan untuk mengisi waktu belajar, tetapi juga membantu melatih kreativitas, daya imajinasi, konsentrasi, kesabaran, serta kemampuan motorik halus anak.

Melalui kegiatan ini, anak-anak dapat belajar mengenal berbagai warna dan berani mengekspresikan ide melalui gambar. Pendampingan dari mahasiswa juga diharapkan dapat membuat anak-anak lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Upacara Bendera Hari Senin



Gambar 2. Kegiatan Upacara Bendera

Mahasiswa KKN juga turut berpartisipasi dalam pelaksanaan upacara bendera yang dilaksanakan pada hari Senin. Dalam kegiatan ini, mahasiswa membantu guru dalam mempersiapkan dan mendampingi anak-anak sebelum dan selama pelaksanaan upacara. Anak-anak diarahkan untuk membentuk barisan secara tertib dan mengikuti kegiatan upacara sesuai dengan kemampuan mereka. Mahasiswa membantu memberikan arahan kepada anak-anak agar dapat mengikuti kegiatan dengan tertib, menjaga posisi dalam barisan, serta mendengarkan arahan dari guru.

Kegiatan upacara bendera ini bertujuan untuk mengenalkan nilai-nilai kedisiplinan, ketertiban, tanggung jawab, dan kebersamaan kepada anak-anak sejak usia dini. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi salah satu sarana untuk menanamkan rasa cinta terhadap tanah air. Melalui keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut, proses pelaksanaan upacara dapat berlangsung dengan lebih terarah dan anak-anak mendapatkan pendampingan secara langsung.

Kegiatan Belajar Bahasa Inggris Menggunakan Media Film Kartun



Gambar 3. Belajar Bahasa Inggris menggunakan media film kartun

Kegiatan belajar Bahasa Inggris menggunakan media film kartun dilaksanakan sebagai salah satu upaya untuk mengenalkan Bahasa Inggris kepada anak-anak sejak usia dini dengan metode yang menarik dan menyenangkan. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN Kelompok 79 Universitas Muhammadiyah Riau di KB dan TK Kenanga Desa Koto Benai. Penggunaan film kartun sebagai media pembelajaran bertujuan untuk menarik perhatian anak-anak sehingga mereka dapat belajar Bahasa Inggris melalui tayangan yang disukai.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa menayangkan film kartun berbahasa Inggris yang sesuai dengan usia dan tingkat pemahaman anak-anak. Anak-anak diajak untuk menonton dan mendengarkan pengucapan kosakata sederhana yang terdapat dalam film kartun tersebut. Kosakata yang diperkenalkan meliputi kata-kata dasar yang mudah dipahami, seperti nama warna, angka, hewan, anggota tubuh, buah-buahan, serta ungkapan sederhana dalam Bahasa Inggris.

Setelah kegiatan menonton, mahasiswa mengajak anak-anak untuk mengulang kembali beberapa kosakata yang telah didengar. Mahasiswa memberikan penjelasan sederhana mengenai arti kata tersebut dan mengajak anak-anak untuk mengucapkannya secara bersama-sama. Kegiatan juga dilakukan secara interaktif melalui tanya jawab sederhana agar anak-anak lebih aktif dan mudah mengingat kosakata yang telah dipelajari.

Penggunaan media film kartun membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Anak-anak terlihat lebih mudah mengikuti kegiatan karena proses pembelajaran dilakukan melalui media visual dan audio yang sesuai dengan karakteristik mereka. Selain itu, kegiatan ini memberikan pengalaman baru kepada anak-anak dalam belajar Bahasa Inggris melalui metode yang berbeda dari pembelajaran biasa.

Kegiatan belajar Bahasa Inggris menggunakan media film kartun bertujuan untuk memperkenalkan kosakata dasar Bahasa Inggris, melatih kemampuan mendengar dan mengucapkan kata-kata sederhana, serta meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri anak-anak dalam menggunakan Bahasa Inggris. Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang aktif, edukatif, dan menyenangkan sehingga anak-anak dapat belajar sambil menonton dan bermain.

Kegiatan Belajar Berhitung



Gambar 4. Kegiatan Belajar Menghitung

Kegiatan belajar menghitung dilakukan untuk membantu anak-anak mengenal angka dan melatih kemampuan dasar berhitung. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa memperkenalkan angka kepada anak-anak secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan dan usia mereka. Anak-anak dibimbing untuk mengenal bentuk dan urutan angka, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan menghitung benda-benda sederhana yang ada di sekitar mereka.

Mahasiswa memberikan contoh cara menghitung dan mengajak anak-anak untuk menghitung bersama-sama. Kegiatan dapat dilakukan dengan menggunakan media sederhana, seperti jari tangan, gambar, benda-benda di dalam kelas, atau alat bantu pembelajaran lainnya. Penggunaan media sederhana tersebut bertujuan agar proses belajar menghitung lebih mudah dipahami dan menarik bagi anak-anak.

Selain mengenalkan angka, mahasiswa juga mendampingi anak-anak dalam melakukan latihan berhitung sederhana. Anak-anak diberikan kesempatan untuk mencoba menghitung secara mandiri, sedangkan mahasiswa memberikan bantuan dan arahan kepada anak-anak yang masih mengalami kesulitan. Pendampingan dilakukan dengan pendekatan yang menyenangkan agar anak-anak tidak merasa terbebani dan tetap antusias dalam mengikuti kegiatan.

Kegiatan belajar menghitung bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak, khususnya dalam mengenal angka, memahami urutan bilangan, dan melakukan perhitungan sederhana. Selain itu, kegiatan ini juga membantu melatih konsentrasi, kemampuan berpikir, serta rasa percaya diri anak ketika mampu menjawab atau menyelesaikan kegiatan berhitung

Kegiatan Sosialisasi Apoteker Cilik



Gambar 5. Sosialisasi Apoteker Cilik

Kegiatan Sosialisasi Apoteker Cilik merupakan salah satu bentuk edukasi kesehatan yang diberikan kepada anak-anak untuk memperkenalkan pentingnya menjaga kesehatan serta mengenal penggunaan obat secara sederhana dan sesuai dengan usia anak. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kelompok 79 Universitas Muhammadiyah Riau dengan menggunakan metode penyampaian materi yang sederhana, interaktif, dan mudah dipahami oleh anak-anak.

Dalam kegiatan ini, anak-anak diberikan pemahaman mengenai pengertian obat secara sederhana, pentingnya mengonsumsi obat sesuai anjuran orang tua dan tenaga kesehatan, serta bahaya menggunakan atau

mengonsumsi obat tanpa pengawasan. Mahasiswa juga memberikan penjelasan mengenai kebiasaan hidup sehat, pentingnya menjaga kebersihan diri, serta mengenalkan anak-anak pada peran apoteker secara sederhana.

Penyampaian materi dilakukan dengan pendekatan yang menyenangkan agar anak-anak lebih mudah memahami informasi yang diberikan. Mahasiswa mengajak anak-anak untuk berinteraksi melalui tanya jawab dan kegiatan edukatif sederhana. Dengan metode tersebut, anak-anak tidak hanya mendengarkan materi, tetapi juga berpartisipasi secara aktif selama kegiatan berlangsung.

Kegiatan Sosialisasi Apoteker Cilik bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dasar anak-anak mengenai kesehatan dan penggunaan obat yang aman. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menanamkan kesadaran sejak usia dini bahwa obat harus digunakan secara benar dan tidak boleh dikonsumsi sembarangan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN turut berperan dalam memberikan edukasi kesehatan kepada anak-anak di KB dan TK Kenanga Desa Koto Benai dengan cara yang sesuai dengan karakteristik dan tingkat pemahaman mereka.

Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa melakukan pendampingan secara aktif kepada anak-anak dan membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Mahasiswa memberikan perhatian kepada anak-anak yang membutuhkan bantuan serta memberikan motivasi agar mereka lebih percaya diri dalam mengikuti setiap kegiatan.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara sederhana melalui metode observasi atau pengamatan langsung. Mahasiswa mengamati tingkat partisipasi, antusiasme, dan keterlibatan anak-anak selama mengikuti kegiatan belajar mewarnai, upacara hari Senin, dan belajar menulis. Selain itu, mahasiswa juga melakukan komunikasi dengan guru untuk mengetahui respons terhadap kegiatan pendampingan yang telah dilakukan.

Hasil dari pengamatan tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui efektivitas kegiatan pengabdian. Secara umum, keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi dan menyenangkan bagi anak-anak. Kehadiran mahasiswa juga membantu guru dalam memberikan pendampingan yang lebih maksimal kepada anak-anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan metode pendampingan partisipatif ini, mahasiswa KKN Kelompok 79 Universitas Muhammadiyah Riau dapat berperan secara langsung dalam mendukung proses pembelajaran anak usia dini di KB dan TK Kenanga Desa Koto Benai. Kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya berfokus pada pemberian materi pembelajaran, tetapi juga pada upaya menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, edukatif, dan menyenangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kelompok 79 Universitas Muhammadiyah Riau di KB dan TK Kenanga Desa Koto Benai memberikan hasil yang positif dalam mendukung proses pembelajaran anak usia dini. Dalam kegiatan ini, mahasiswa berperan aktif mendampingi guru dan anak-anak selama proses pembelajaran melalui beberapa kegiatan, yaitu belajar mewarnai, mengikuti upacara bendera pada hari Senin, dan belajar menulis. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran membantu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan.

Kegiatan belajar mewarnai mendapat respons yang baik dari anak-anak. Anak-anak terlihat antusias dalam memilih warna dan menyelesaikan gambar yang diberikan. Melalui kegiatan ini, anak-anak diberikan kebebasan untuk mengekspresikan kreativitas dan imajinasi mereka melalui penggunaan warna. Dalam pelaksanaannya, terdapat anak-anak yang mampu menyelesaikan kegiatan secara mandiri, sedangkan beberapa anak masih membutuhkan arahan dan pendampingan dari mahasiswa serta guru. Mahasiswa memberikan bimbingan secara langsung, terutama kepada anak-anak yang mengalami kesulitan dalam menggunakan alat mewarnai atau menyelesaikan gambar. Kegiatan mewarnai tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga membantu melatih konsentrasi, kesabaran, kreativitas, serta kemampuan motorik halus anak.

Selain kegiatan pembelajaran di dalam kelas, mahasiswa KKN juga turut mendampingi pelaksanaan upacara bendera yang dilaksanakan pada hari Senin. Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa membantu guru dalam mempersiapkan anak-anak, mengatur barisan, serta memberikan arahan agar anak-anak dapat mengikuti kegiatan dengan tertib. Upacara bendera menjadi salah satu kegiatan yang dapat mengenalkan nilai kedisiplinan, ketertiban, tanggung jawab, dan kebersamaan kepada anak-anak sejak usia dini. Selama kegiatan berlangsung, beberapa anak masih membutuhkan arahan karena memiliki karakter yang aktif dan mudah

teralihkan. Namun, dengan adanya pendampingan dari guru dan mahasiswa, anak-anak dapat diarahkan untuk mengikuti kegiatan dengan lebih tertib. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini membantu proses pendampingan menjadi lebih maksimal karena anak-anak mendapatkan perhatian dan arahan secara langsung.

Kegiatan selanjutnya adalah belajar menulis. Dalam kegiatan ini, mahasiswa mendampingi anak-anak dalam mengenal dan menulis huruf serta kata-kata sederhana sesuai dengan kemampuan masing-masing. Anak-anak diberikan bimbingan secara bertahap, terutama dalam cara memegang pensil, mengikuti bentuk huruf, dan menyelesaikan latihan menulis. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kemampuan setiap anak berbeda-beda. Beberapa anak telah mampu menulis dan mengikuti bentuk huruf dengan baik, sedangkan anak lainnya masih memerlukan bantuan dan pendampingan lebih lanjut. Oleh karena itu, mahasiswa memberikan perhatian secara langsung kepada anak-anak yang mengalami kesulitan dengan pendekatan yang sabar dan sederhana. Kegiatan belajar menulis ini membantu melatih koordinasi antara tangan dan mata, kemampuan motorik halus, konsentrasi, serta kemampuan dasar anak dalam mengenal dan menulis huruf.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa KKN memberikan dukungan positif terhadap proses pembelajaran di KB dan TK Kenanga Desa Koto Benai. Mahasiswa tidak hanya membantu guru dalam mendampingi anak-anak, tetapi juga berperan dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Setiap kegiatan yang dilakukan memberikan manfaat yang berbeda bagi perkembangan anak, mulai dari pengembangan kreativitas melalui kegiatan mewarnai, pembentukan sikap disiplin melalui upacara bendera, hingga pengembangan kemampuan dasar melalui kegiatan belajar menulis.

Hasil dari kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pendampingan secara langsung sangat membantu anak-anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Anak usia dini memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda-beda sehingga membutuhkan pendekatan yang sabar, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak. Kehadiran mahasiswa memungkinkan adanya pendampingan yang lebih intensif, terutama bagi anak-anak yang membutuhkan perhatian dan bantuan selama kegiatan berlangsung.

Selain memberikan manfaat bagi anak-anak dan guru, kegiatan ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa KKN Kelompok 79 Universitas Muhammadiyah Riau. Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam berinteraksi, berkomunikasi, serta memahami karakter anak usia dini. Kegiatan ini juga melatih mahasiswa untuk bersikap sabar, kreatif, bertanggung jawab, dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian melalui pendampingan belajar di KB dan TK Kenanga Desa Koto Benai dapat menjadi salah satu bentuk nyata peran mahasiswa dalam mendukung proses pendidikan anak usia dini serta memperkuat kerja sama antara mahasiswa, guru, dan masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kelompok 79 Universitas Muhammadiyah Riau di KB dan TK Kenanga Desa Koto Benai memberikan kontribusi positif dalam mendukung proses pembelajaran anak usia dini. Melalui kegiatan belajar mewarnai, upacara bendera hari Senin, dan belajar menulis, mahasiswa berperan aktif dalam mendampingi guru serta membantu anak-anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan belajar mewarnai membantu mengembangkan kreativitas, imajinasi, konsentrasi, dan kemampuan motorik halus anak. Kegiatan upacara bendera memberikan pembelajaran mengenai kedisiplinan, ketertiban, tanggung jawab, kebersamaan, serta menanamkan rasa cinta tanah air sejak usia dini. Sementara itu, kegiatan belajar menulis membantu anak-anak dalam mengenal huruf, melatih koordinasi tangan dan mata, meningkatkan konsentrasi, serta mengembangkan kemampuan dasar menulis.

Secara keseluruhan, keterlibatan mahasiswa KKN dalam kegiatan pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan. Kehadiran mahasiswa juga membantu guru dalam memberikan pendampingan yang lebih optimal kepada anak-anak, terutama bagi anak yang membutuhkan perhatian dan bimbingan secara langsung. Selain memberikan manfaat bagi anak-anak dan pihak sekolah, kegiatan ini juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam menerapkan sikap tanggung jawab, kesabaran, kreativitas, dan kepedulian sosial. Dengan demikian, kegiatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa KKN memiliki peran penting dalam mendukung proses pendidikan dan pembelajaran anak usia dini di Desa Koto Benai.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih

khususnya disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Riau yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Terima kasih juga disampaikan kepada perangkat Desa Koto Benai yang telah memberikan dukungan dan menerima mahasiswa KKN Kelompok 79 selama melaksanakan kegiatan di desa. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, para guru, serta seluruh anak-anak di KB dan TK Kenanga Desa Koto Benai yang telah memberikan kesempatan, kerja sama, dan partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan pembelajaran.

Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa KKN Kelompok 79 Universitas Muhammadiyah Riau yang telah bekerja sama dan berpartisipasi dalam menyukseskan kegiatan ini. Semoga kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi KB dan TK Kenanga, masyarakat Desa Koto Benai, serta menjadi pengalaman yang berharga bagi seluruh mahasiswa yang terlibat.

DAFTAR REFERENSI

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini*.
- Mulyasa, H. E. (2012). *Manajemen PAUD*. PT Remaja Rosdakarya.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Indeks.
- Suyadi, & Ulfah, M. (2013). *Konsep dasar PAUD*. PT Remaja Rosdakarya.
- Wiyani, N. A. (2016). *Konsep dasar PAUD*. Gava Media.